

SURVEI MINAT TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SISWI SMA NEGERI 1 SOPPENG

Dedy Friadi
1531041036

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Soppeng. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Soppeng yang berjumlah 15 siswi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* atau keseluruhan populasi karena mengingat jumlah populasi hanya 15 siswi maka perlu mengikutsertakan seluruh siswi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Soppeng. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar minat siswi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMS Negeri 1 Soppeng tergolong sangat tinggi dengan persentase 53,33%.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler bola basket siswi, Minat siswi

A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan siswa saat ini yaitu olahraga bola basket, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Olahraga dapat membentuk manusia sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya membentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang

mampu menjadi penerus perjuangan bangsa, pembinaan yang sudah lama di pandang sebagai sarana yang paling berdaya guna untuk berhasil, karena penggunaan pada hakikatnya menuju manusia yang Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani, ini baru di capai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan rohani dan ikut mempelajari tentang apa itu ilmu olahraga.

Olahraga bola basket adalah salah satu olahraga yang memasyarakat yang sangat sering sekali mengadakan kegiatan kejuaraan antar Sekolah Menengah Pertama hingga Perguruan tinggi.

Perkembangan olahraga bola basket di negara kita patut dibanggakan bagaikan jamur yang tumbuh di musim hujan, sebab perkembangannya cukup pesat, untuk meningkatkan prestasi bola basket perlu adanya pemilihan bibit-bibit pemain yang potensial, pembinaan dan latihan-latihan yang teratur dan terprogram. Pada dasarnya seorang melakukan aktivitas kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi dan minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Salah satu tempat dimana orang dapat melakukan aktivitas olahraga adalah disekolah, kegiatan sekolah banyak dilakukan didalam maupun diluar jam pelajaran kegiatan olahraga diluar jam pelajaran biasanya terprogram yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa SMA Negeri 1 Soppeng sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori remaja, dan pada masa inilah mereka mudah terpengaruh pada tindakan yang mengarah pada tindakan positif maupun negatif. Dengan demikian

salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberi atau mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan yang positif yaitu kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program studi dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler kegiatan untuk membantu, melancarkan kegiatan individu siswa sebagai manusia seutuhnya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Soppeng sekarang ini adalah kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga yaitu bola basket. Adapun struktur organisasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Soppeng yang terdiri dari pembina yaitu Kamaruddin, S.Pd., pelatih yaitu Yusran San, SE., ketua yaitu Wulan Ramadani, sekretaris yaitu Indrian Salsabila, bendahara yaitu Eka Ruliyati Putri, dan anggota ekstrakurikuler bola basket siswi berjumlah 15 anggota. Sedangkan untuk honor pelatih menggunakan dana sekolah sebesar Rp. 50.000,00 per setiap kali pertemuan.

Semua siswa diperkenankan untuk mengikuti salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bakat atau minat siswa terhadap bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna

untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani dan bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain itu juga berguna untuk penerapan nilai-nilai pengetahuan, memperluas wawasan dan kemampuan olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket juga berpengaruh terhadap nilai raport dan merupakan kegiatan pilihan peserta didik. Hal ini dapat menjadi salah satu motivasi siswa dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Soppeng dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Minggu dan Senin. Dilaksanakan selama 2 jam, yaitu mulai pukul 15.30-17.30 WITA. SMA Negeri 1 Soppeng memiliki 1 lapangan bola basket yang cukup baik, dan mempunyai 5 bola basket dan masih sangat layak untuk digunakan. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari persiapan sarana dan prasarana latihan seperti bola basket, *cone* dan rompi pembeda. Setelah itu dilanjutkan dengan pemanasan dan kegiatan inti. Kegiatan inti biasanya diawali dengan melakukan lari, *dribble*, *shooting* bola, dan diakhiri dengan permainan. Kegiatan ekstrakurikuler diakhiri dengan pendinginan setelah melakukan kegiatan inti. Lokasi latihan menggunakan lapangan basket di dalam sekolah atau di lapangan basket Gasis yang terletak sekitar 800 meter dari SMA Negeri 1 Soppeng.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan pada libur semester 6 yaitu awal bulan Juli 2018, dimana peneliti terjun langsung di SMA Negeri 1 Soppeng untuk mengamati tentang kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah tersebut sehingga diketahui bahwa salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang masih aktif di SMA Negeri 1 Soppeng adalah bola basket. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pelatih yang bertugas khusus untuk mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu bapak Yusram yang menyatakan bahwa terdapat beberapa siswa yang meminati kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket namun pada saat latihan setiap pertemuan siswa yang datang untuk mengikuti latihan kadang banyak kadang sedikit. Siswa acuh tak acuh untuk datang latihan, mereka mengikuti kemauannya sendiri mau datang atau tidak untuk ekstrakurikuler bola basket.

Pada saat latihan pun banyak siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan latihan ekstrakurikuler bola basket. Siswa masih banyak yang tidak mendengarkan arahan yang diberikan oleh pelatih. Ada yang datang tidak tepat waktu, saat mulai latihan banyak bercanda, ketika istirahat ada yang bermain hp. Kejadian seperti itu akan semakin menjauhkan minat siswi dari olahraga bola basket yang seharusnya semakin dikenal siswi

melalui pembelajaran ekstrakurikuler bola basket.

Agar kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan baik, maka perlu diketahui lebih dahulu minat siswi terhadap ekstrakurikuler bola basket. Dalam hal motivasi siswi mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena ekstrakurikuler bola basket membawa unsur penyegaran aspek kejiwaan yang sangat besar, disamping unsur penyegaran jasmani yang menyeluruh untuk setiap susunan perototan dan alat-alat penting dari bagian tubuh. Unsur-unsur pada ekstrakurikuler bola basket juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menyukai bola basket.

Timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Bisa dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang, maka orang tersebut akan merasa senang terhadap obyek yang diminati. Ketertarikan siswi SMA Negeri 1 Soppeng terhadap ekstrakurikuler bola basket dapat dijadikan sebagai objek penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat siswi yang ada.

Minat yang mendasari siswi dalam mengikuti olahraga bola basket perlu diketahui untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti prestasi yang rendah. Pada tujuan diadakannya ekstrakurikuler bola basket selain untuk kegiatan sekolah juga untuk mencapai prestasi yang maksimal seperti mengikuti lomba-lomba antar

sekolah, antar kabupaten, lomba yang nasional, maupun lomba yang internasional. Namun pada kenyataannya sekarang di SMA Negeri 1 Soppeng, dilihat dari prestasi yang didapatkan ekstrakurikuler bola basket khusus untuk peserta siswi memperoleh penurunan setiap tahunnya.

Pada dasarnya orang yang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktifitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya makin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Pada usia SMA seringkali memilih kegiatan ekstrakurikuler bola basket atas kesadaran diri sendiri dan tanpa paksaan dari orang lain. Namun, berdasarkan pada penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Prasetyo (2016) menyatakan bahwa ada dua aspek yang mempengaruhi minat siswa yaitu aspek dari dalam yang terdiri dari kemampuan, pengarai, dan struktur fisik, maupun aspek dari luar yang terdiri dari lingkungan, orang tua, dan kebiasaan/adat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aprilyanto (2018) menyatakan bahwa terdapat dua aspek yang juga mempengaruhi minat yaitu aspek dari dalam dan aspek dari luar.

Aspek dari dalam terdiri dari perhatian, rasa senang, dan aktivitas. Sedangkan aspek dari luar terdiri dari kepala sekolah, fasilitas, aturan sekolah, kompetisi, lingkungan, dan keluarga.

Dari ke dua pendapat penelitian terdahulu yang sama-sama mengungkapkan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi minat siswa yaitu aspek dari dalam dan aspek dari luar, namun indikator dari aspek yang diungkap oleh peneliti terdahulu akan diadopsi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan indikator yang akan digunakan untuk mencoba mengungkap minat siswa SMA Negeri 1 Soppeng terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket lebih spesifik.

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Seberapa besar minat siswi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Soppeng”.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan. Dari minat ini dapat kita ambil kesimpulan terhadap kondisi seseorang atau kelompok tentang sesuatu hal yang sedang dilakukan. Dari beberapa sumber dapat di artikan pengertian minat antara lain :

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan (Depdiknas 1995:656). Selain itu minat adalah sikap jiwa orang ketiga fungsi

jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat (Abu Ahmadi 2003:151). Minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Syaiful 2008: 166).

Dari beberapa pengertian minat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah keadaan diri tertarik terhadap sesuatu hal dari luar. Minat bersifat individu, artinya tidak ada unsur paksaan dari dalam maupun luar. Minat yang besar merupakan modal yang sangat besar untuk mencapai tujuan, dalam hal ini minat dalam permainan bola basket.

2. Bentuk-bentuk Minat

Minat menurut Drs. Dewa Ketut Sukardi (1993) di bedakan menjadi 2 yaitu (1) Minat yang diekspresikan dan (2) Minat yang di wujudkan. Minat yang diekspresikan adalah penyampaian minat dengan kata- kata, sedangkan minat yang diwujudkan adalah minat yang penyampaiannya berupa tindakan perbuatan. Keduanya merupakan petunjuk yang bermakna dari minat siswa. Terdapat banyak jenis minat, tetapi ada minat-minat yang bersifat umum seperti minat rekreasi, minat sosial, minat pribadi, minat terhadap pendidikan, dan minat berprestasi (Al Mighwar 2006:102).

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi minat

Menurut Slameto, (dalam Yulianto, 2015) faktor yang dapat

mempengaruhi minat belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket yaitu:

a. Faktor dari Dalam (Internal)

1) Perhatian

Perhatian yaitu pemusatan atau konsentrasi individu terhadap sesuatu atau sekumpulan obyek. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu obyek dan penyalahgunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Pendapat ini dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan yang ditujukan kepada suatu obyek.

2) Keinginan

Keinginan adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek, sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

3) Perasaan Senang

Seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran (Slameto, 2015:180).

4) Aktivitas

Aktivitas adalah kemampuan bertindak spontan. Aktivitas dalam penelitian ini merupakan keaktifan atau partisipasi langsung terhadap sesuatu hal. Aktivitas juga mempengaruhi seseorang untuk berminat terhadap suatu hal. Dengan seseorang aktif melakukan aktivitas tersebut secara bertahap akan besar kemungkinan dia akan menaruh minat sewaktu dia merasa nyaman melakukannya.

b. Faktor Dari Luar (Eksternal)

1) Pelatih

Pelatih adalah orang yang mempunyai tugas membimbing anak latihnya dalam berolahraga, tentu saja yang dimaksud di sini adalah memantapkan atau membentuk anak latihnya hingga mempunyai prestasi yang maksimal dalam berolahraga. Pate, at. all, (dalam Kasiyo Dwijowinoto, 1993: 5), pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraganya.

4. Pengertian Ekstrakurikuler

Seorang guru pendidikan jasmani disekolah- sekolah perlu memahami apa ekstrakurikuler itu dan bagaimana melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler itu agar dapat berjalan dengan baik. Dalam sebuah keputusan Dirjen Dikdasmen No. 226/C/Kep/1992, di mana dalam lampiran keputusan itu menjelaskan

bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajar, menyalurkan berbagai bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembentukan dan pembinaan manusia seutuhnya.

Nampak jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa. Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya, atau dapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pengembangan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar jam sekolah.

Menurut penjelasan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:3) dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Batasan ekstrakurikuler ini lebih menekankan pada upaya pencapaian program kurikuler melalui program pengayaan dan perbaikan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan

sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Berdasarkan beberapa rumusan di atas terdapat dua hal penting walaupun dirumuskan dalam kalimat yang berbeda. Yang pertama yaitu ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di atur atau dilaksanakan di luar jam pelajaran. Yang kedua yaitu kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler.

5. Sejarah Bola Basket

Pada tahun 1891, Dr. James A. Naismith menggagas permainan yang disiapkan untuk mengisi kegiatan saat musim dingin. Pemikiran ini muncul dari rasa kebosanan yang dirasakan oleh warga Amerika tentang jenis olahraga yang setiap hari mereka lakukan, yaitu senam. Naismith menyatakan bahwa permainan yang akan diciptakan untuk mengatasi kebosanan harus menarik, mudah dipelajari (sederhana), tidak ada unsur menendang atau menjegal, dan tidak menggunakan gawang sebagai sasaran tembakan. Sebagai pengganti unsur- unsur tadi, maka gerakan bola hanya dilakukan dengan mengoper (*passing*), dan membawa bola sambil memantul- mantulkan bola dilapangan (*dribble*). Naismith juga mengungkapkan bahwa permainan ini mengutamakan kelincahan, kecepatan, dan ketepatan tembakan. Pertama kali Naismith menggunakan bola sepak dan keranjang buah yang bagian bawahnya dilubangi.

Dalam perkembangannya dua tahun kemudian, James A. Naismith memutuskan bahwa jumlah terbaik pemain dalam 1 regu adalah 5 orang. Pada awalnya pemberian poin yaitu 3 point. Kemudian ditetapkan untuk memberi nilai gol hasil hukuman dari setiap kesalahan yang dibuat dengan 1 point. Bola yang semua dipakai dalam permainan ini yaitu bola sepak dan selanjutnya diganti dengan bola khusus dibuat dan dipakai dalam permainan bola basket. Pada tahun 1906, keranjang sasaran tembak di ganti dengan ring seperti sekarang.

Dari waktu ke waktu peraturan ekstrakurikuler bola basket mengalami perkembangan. Di Amerika Serikat, pada tahun 1934 peraturan bola basket dibakukan dan ekstrakurikuler bola basket cepat meluas ke seluruh negara bagian di Amerika. Melalui organisasi internasionalnya saat itu, yaitu YMCA (Young Mens Christian Association), penyebaran olahraga bola basket dilakukan di seluruh dunia melalui perdagangan dan tentara Amerika saat bertugas di luar negeri.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui besarnya minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket siswa SMA Negeri 1 Soppeng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berupa beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Soppeng yang berjumlah 15 siswi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket dan dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

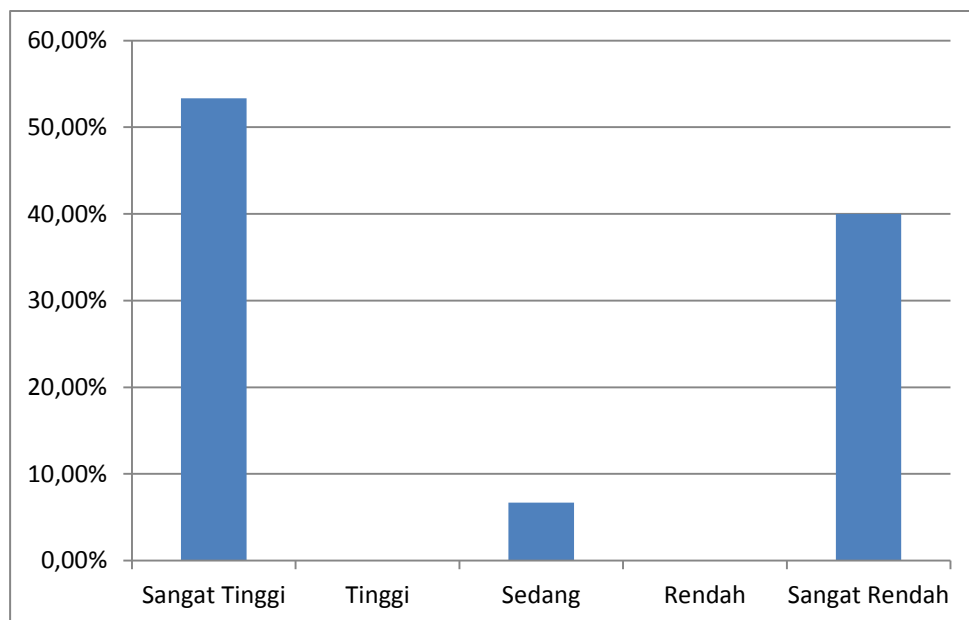
Minat siswi terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Soppeng, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data di peroleh yaitu; nilai Maksimum = 5, nilai Minimum = 1, Mean = 180,13, Standar Deviasi = 1,16. distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Pengkategorian Minat terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Siswi SMA Negeri 1 Soppeng

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 181,87$	8	53,33%	Sangat Tinggi
2	$180,71 < X \leq 181,87$	0	26,67%	Tinggi
3	$179,55 < X \leq 180,71$	1	6,67%	Sedang
4	$178,39 < X \leq 179,55$	0	6,66%	Rendah
5	$X \leq 178,39$	6	40%	Sangat Rendah
Total		15	100%	-

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Dari tabel 1 di atas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.11 Grafik Minat terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket Siswi

Dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket siswi SMA Negeri 1 Soppeng didapat dari 15 responden menunjukkan bahwa 8 siswi (53,33%) dengan kategori Sangat tinggi, tidak ada siswi dengan kategori Tinggi, 1 siswi (6,67%) dengan kategori Sedang, tidak ada siswi dengan kategori Rendah, dan 6

siswi (40%) dengan kategori Sangat Rendah.

Jadi dapat diketahui bahwa minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket siswi SMA Negeri 1 Soppeng adalah sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswi dengan persentase 53,33%.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar minat siswi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Soppeng tergolong sangat tinggi dengan persentase 53,33%.

Minat siswi mengikuti ekstrakurikuler bola basket sebagai ekstrakurikuler pilihan, tentu saja sangat beragam mulai dari keinginan, kemampuan, dan struktur fisik, pelatih, kepala sekolah, aturan sekolah, fasilitas, teman sebaya, orang tua, dan kompetisi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan siswi sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket siswi SMA Negeri 1 Soppeng dari berbagai indikator yaitu, (1) Indikator keinginan menunjukkan bahwa sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswi dengan persentase 66,67%, sebagian besar masuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 siswi dengan persentase 66,67%, dan sebagian besar masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 4 siswi dengan persentase 66,67%, (2) Indikator kemampuan menunjukkan bahwa

sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswi dengan persentase 66,67%, sebagian besar masuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 siswi dengan persentase 66,67%, dan sebagian besar masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 4 siswi dengan persentase 66,67%, (3) Indikator profil fisik menunjukkan bahwa sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswi dengan persentase 40%, (4) Indikator pelatih menunjukkan bahwa sebagian besar masuk dalam kategori tinggi sebanyak 5 siswi dengan persentase 33,33%, (5) kepala sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar masuk dalam kategori rendah sebanyak 7 siswi dengan persentase 46,67%, (6) aturan sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar masuk dalam kategori tinggi sebanyak 5 siswi dengan persentase 33,33%, (7) fasilitas menunjukkan bahwa sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswi dengan persentase 40% dan sebagian besar masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 siswi dengan persentase 40%, (8) orang tua menunjukkan bahwa sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswi dengan persentase 26,67% dan sebagian besar masuk dalam kategori rendah sebanyak 4 siswi dengan persentase 26,67%, (9) teman sebaya menunjukkan bahwa sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswi dengan persentase 33,33%, dan (10) kompetensi menunjukkan bahwa

sebagian besar masuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 siswi dengan persentase 26,67% dan sebagian masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 4 siswi dengan persentase 26,67%.

Minat siswi jika dilihat pada pendeskripsian dimana mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket cukup tinggi. Minat tersebut merupakan refleksi dari keinginan siswi terhadap olahraga bola basket. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Soppeng mempunyai keinginan yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bola basket. Akan tetapi, keinginan yang mereka miliki hanya sekedar ingin dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket, sedangkan mereka dalam latihan kadang kurang bersemangat, dan juga masih belum mempunyai keterampilan yang baik dalam menguasai teknik dasar bola basket.

Siswi mempunyai kemampuan dan struktur fisik yang baik mempelajari bola basket diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan minat siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di sekolah. Selain itu minat yang tinggi pada siswi akan mendorong untuk selalu lebih giat memperhatikan arahan dari pelatih dan juga berusaha untuk mengikuti latihan dengan rutin. Dengan minat tersebut menjadi dorongan yang kuat bagi siswi untuk dapat menguasai teknik dasar bola basket dan dapat berprestasi dalam olahraga bola basket.

Sedangkan minat yang didasarkan dorongan dari pelatih, kepala sekolah, aturan sekolah, fasilitas atau saran dan prasarana, orang tua, teman sebaya, dan kompetisi. Selama ini pelatih bola basket dalam mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler cukup mampu menerapkan metode yang baik dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler siswi di SMA Negeri 1 Soppeng.

Dalam hal ini kepala sekolah atau guru dan orang tua sebagai fasilitator biasanya juga memotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket sehingga anak menjadi bersemangat sehingga siswa mengikuti pembelajaran dapat melakukan dengan mantab. Sedangkan fasilitas ditunjukan dari lapangan dan sarana yang dimiliki oleh sekolah. Hasil survei lapangan diketahui bahwa sekolah mempunyai lapangan bola basket lengkap dengan perlengkapan lainnya sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola basket

E. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan, diketahui bahwa minat siswi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Soppeng sebagian besar termasuk kategori sangat tinggi dengan persentase 53,33%.

F. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rachman Abror. 1985. *Minat dan Motivasi*. Malang : CV. Darma Ilmu.

- Abdul Rohim. 2008. *Olahraga Bola Basket*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Abidin, Akros. 1999. *Bola Basket Kembar edisi 1*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Abu Ahmadi, 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Rineka Cipta.
- Akyas Azhari. 2006. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta : Teraju.
- Al-Mighwar, 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung : Pustaka Setia.
- Anas Sudijono. (2012). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Andi Mappire. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Aprilyanto, Bilal. 2018. *Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Aktivitas Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMK Negeri 5 Yogyakarta*. Skripsi UNY: Yogayakarta
- Bimo Walgito. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi.
- Danny Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Depdiknas. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 1995. *Pedoman Manajemen Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Dewa Ketut, S. 1993. *Analisis inventori minat dan kepribadian*. Bandung : Rineka Cipta.
- Hamzah Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayati dan Kartiko. 2017. Minat Siswa Mtsn 1 Paron Ngawi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 05 Nomor 02 Tahun 2017, 292 – 296.
- Husdarta, 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung : Alfabeta.
- Ilyasa Ridho dan Sudjana Nengah. 2015. Survey tentang Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Negeri 4 Malang. *Jurnal Sport Science*, Vol 6. No 2. hlm.127-142.
- Laster D.Crow dan Alice. 1984. *Educaion Psychology*. Terjemahan Z. Kasijan. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Moh. Uzer Usman. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Rosdakarya : Bandung.
- Prasetyo, Ari. 2016. *Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Bolabasket Di SMP Negeri 2 Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi UNY: Yoyakart.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri, D. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung : Rineka Cipta.
- Wissel. 2000. *Basketball Steps to Succes*. Terjemahan Bagus P. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Yulianto, Riyan. 2015. *Survey Minat Olahraga Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Papar Tahun 2015*. FKIP: Kediri.